

PROJECT CHARTER

Deskripsi Proyek

Sistem Informasi Tata Tertib merupakan sistem yang bertujuan untuk menginformasikan tata tertib apa saja yang berlaku di Politeknik Negeri Malang dan mencatat pelanggaran dan poin yang dilakukan oleh mahasiswa. Fungsi dari Sistem Informasi Tata Tertib diharapkan untuk mengajarkan mahasiswa agar menaati aturan yang berlaku, yang mana bisa melatih mahasiswa untuk menaati peraturan dilingkungan kerja maupun dilingkungan masyarakat dikemudian hari.

| | | |
|----------------------|---|------------------------------|
| Judul Proyek | : | Sistem Informasi Tata Tertib |
| Tanggal Mulai Proyek | : | 21 September 2024 |
| Tanggal Akhir Proyek | : | - |
| Informasi Anggaran | : | - |
| Manajer Proyek | : | Vira Alfita Yunia |

I. Tujuan

Tujuan dari proyek sistem informasi pencatatan tata tertib di Politeknik Negeri Malang adalah untuk mengembangkan platform digital yang memfasilitasi pengelolaan peraturan dan pelanggaran di lingkungan kampus secara lebih efisien dan transparan. Sistem ini dirancang untuk membantu pihak akademik dan administrasi dalam mencatat dan memantau pelanggaran tata tertib mahasiswa, memberikan peringatan atau sanksi sesuai ketentuan, serta menyediakan akses cepat terhadap laporan pelanggaran untuk keperluan evaluasi dan tindakan lanjut. Dengan adanya sistem ini, diharapkan proses penegakan aturan di Politeknik Negeri Malang dapat berjalan lebih efektif, mendukung terciptanya disiplin yang lebih baik di kalangan mahasiswa, serta meningkatkan akurasi dan kemudahan dalam pelaporan dan monitoring tata tertib.

II. Fitur

Aplikasi ini memiliki beberapa fitur antara lain :

- Menampilkan profil mahasiswa
- Fitur Authentikasi
- Menampilkan seluruh peraturan
- Pelaporan pelanggaran
- Pendataan dan menampilkan poin pelanggaran mahasiswa
- Manajemen Aturan Tata Tertib

III. Sasaran Bisnis

A. Faktor Penentu Keberhasilan

1. Komitmen dan dukungan dari pihak management
2. Komitmen dan dukungan dari team proyek
3. Tersedia SDM yang kompeten
4. Kerjasama semua pihak
5. Kontinuitas pelaksanaan proyek
6. Disiplin sesuai rencana kerja proyek
7. Dokumentasi lengkap

8. Tersedia semua fasilitas pendukung

B. Keuntungan yang diharapkan

Dari Sisi Institusi/Kampus

1. Kemudahan dalam Pemantauan Kepatuhan Mahasiswa
Kampus dapat lebih mudah mengelola dan memantau kepatuhan mahasiswa terhadap peraturan yang berlaku, termasuk data pelanggaran dan sanksi.
2. Efisiensi dalam Pengelolaan Tata Tertib
Proses pencatatan pelanggaran dan penerapan sanksi akan lebih terstruktur dan otomatis, sehingga mengurangi beban administratif.
3. Meningkatkan Disiplin Mahasiswa
Dengan sistem yang terpantau secara efektif, diharapkan mahasiswa akan lebih disiplin dalam mematuhi peraturan yang berlaku.

Dari Sisi Mahasiswa

1. Akses Mudah untuk Melihat Riwayat Pelanggaran
Mahasiswa dapat mengakses informasi mengenai pelanggaran yang pernah dilakukan serta sanksi yang diberikan melalui sistem.
2. Sistem Notifikasi yang Tepat Waktu
Mahasiswa akan menerima notifikasi secara langsung jika mereka melakukan pelanggaran, sehingga dapat segera menindaklanjuti sanksi atau teguran.
3. Proses Penerapan Sanksi yang Lebih Terstruktur
Mahasiswa akan mendapatkan kejelasan mengenai jenis pelanggaran dan sanksi yang diterapkan, mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan rasa keadilan.

IV. Rencana Aktivitas Dalam 5 Fase

| Milestone | Tanggal | Status | Penanggung Jawab | Issues/Comments |
|-----------------------------|---------------|--------|----------------------|-----------------|
| Initiation | | | | |
| Identifikasi stakeholder | Minggu ke 3 | Done | Vira Alfita Yunia | |
| Persetujuan proyek | Minggu ke 4 | | Vira Alfita Yunia | |
| Meeting proyek awal | Minggu ke 3 | Done | Vira Alfita Yunia | |
| Planning | | | | |
| Pernyataan ruang lingkup | Minggu ke 4 | | Vira Alfita Yunia | |
| Mencatat kemungkinan resiko | Minggu ke 4 | | Vira Alfita Yunia | |
| Executing | | | | |
| Rancangan Database | Minggu ke 5-7 | | Tomi | |
| UI/UX Design | Minggu ke | | Muhammad | |

| | | | | |
|---|----------------|--|------------------------|--|
| | 5-7 | | Syafiq Aldiansyah | |
| Implementasi Design by Front End Dev | Minggu ke 7-12 | | Hikmah Aldrin Abdillah | |
| Integrasi Database by Back end | Minggu ke 7-12 | | Wahyu Rizky Cahyana | |
| Mengelola Proses Berbagai Fitur by Back End Dev | Minggu ke 7-12 | | Wahyu Rizky Cahyana | |
| Proses Deployment | Minggu ke 12 | | | |
| Monitoring & Control | | | | |
| Laporan progres tiap pertemuan | Setiap Minggu | | | |
| Closure | | | | |
| Mempresesintasikan final projek | Minggu ke 13 | | Vira Alfita Yunia | |
| Laporan progres final project | Minggu ke 13 | | Vira Alfita Yunia | |

V. Identifikasi Stakeholder

| Peranan Tanggung Jawab: | | | | |
|-------------------------|----------------------------|-----------------|------------------------|--------------------|
| No | Nama | Peranan | Posisi | Internal /External |
| 1 | Vira Alfita Yunia | Project Manager | Project Manager | Internal |
| 2 | Muhammad Syafiq Aldiansyah | Designer | UI/UX Designer | Internal |
| 3 | Hikmah Aldrin Abdillah | Programmer | Front End Developer | Internal |
| 4 | Wahyu Rizky Cahyana | Programmer | Back End Developer | Internal |
| 5 | Tomi Martino Affandi | Programmer | Database Administrator | Internal |
| 6 | - | Pengguna | Administrasi | External |
| 7 | - | Pengguna | DPA | External |
| 8 | - | Pengguna | Mahasiswa | External |

VI. Rencana Keterlibatan Stakeholder

- **Project Manager**
Mengatur koordinasi antara stakeholder
Mengawasi jalannya project agar selesai tepat waktu
- **UI/UX Designer**
Membuat desain menggunakan aplikasi FIGMA
Melakukan pengetesan tampilan agar user friendly
Kolaborasi antara UI/UX dengan Front-End Developer
- **Front-End Developer**

Membuat website sesuai dengan desain yang telah ditentukan UI/UX Desainer
Merencanakan kebutuhan data yang akan ditampilkan dengan Back-End Developer

- **Back-End Developer**

Menyiapkan database yang dibutuhkan sistem informasi tata tertib

Melakukan perawatan server secara rutin

- **Data Designer**

Menyusun Struktur / schema dari database yang akan dibuat dan membuat relasi antar table jika diperlukan.

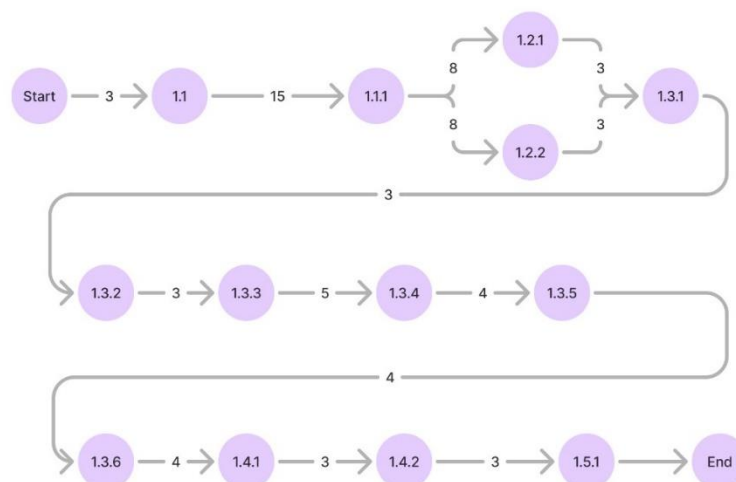
VII. Work Breakdown Structure

| Kode WBS | Nama Aktivitas | Deskripsi |
|----------|--|--|
| 1 | Proyek Sistem Tata Tertib | Pengembangan sistem informasi untuk mengelola tata tertib di ranah jurusan teknologi informasi |
| 1.1 | Analisis Kebutuhan | Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan <i>Stakeholder</i> |
| 1.1.1 | Wawancara <i>Stakeholder</i> | Melakukan wawancara dengan dosen dan mahasiswa |
| 1.2 | Desain Sistem | Merancang arsitektur dan antarmuka sistem |
| 1.2.1 | Desain Arsitektur | Membuat diagram arsitektur sistem |
| 1.2.2 | Desain Antarmuka Pengguna | Mendesain wireframe dan prototipe antarmuka pengguna |
| 1.3 | Pengembangan | Mengembangkan fitur-fitur sistem |
| 1.3.1 | Pengembangan Otentikasi | Memverifikasi pengguna dengan sistem |
| 1.3.2 | Pengembangan Otorisasi | Penentuan hak akses pengguna berdasarkan peran dan izin dalam sistem |
| 1.3.3 | Pengelolaan Tata Tertib | Membuat modul untuk mengelola tata tertib baik itu mengubah, menambah maupun mengurangi |
| 1.3.4 | Pengembangan Fitur Pelaporan | Pengguna dapat memasukkan detail pelanggaran, seperti nama mahasiswa, jenis pelanggaran, tanggal kejadian, dan bukti pendukung |
| 1.3.5 | Pengembangan Fitur Laporan untuk Admin | Admin dapat melihat laporan yang masuk, mengubah status laporan serta deskripsi laporan |
| 1.3.6 | Pengembangan Fitur Rekam Jejak | Membuat modul yang berisikan pelanggaran yang telah dilakukan |
| 1.4 | Pengujian | Melakukan pengujian terhadap sistem |
| 1.4.1 | Pengujian Unit | Menguji setiap modul secara terpisah |

| | | |
|-------|--------------------|--|
| 1.4.2 | Pengujian Sistem | Melakukan pengujian fungsional sistem secara keseluruhan |
| 1.5 | Implementasi | Menerapkan sistem ke lingkungan pengguna |
| 1.5.1 | Pelatihan Pengguna | Melatih pengguna mengenai penggunaan sistem |

VIII. Critical Path Analysis

| No | Activity | Predecessor | Duration |
|----|----------|-------------|----------|
| 1 | 1.1 | - | 3 |
| 2 | 1.1.1 | - | 15 |
| 3 | 1.2.1 | 1.1.1 | 8 |
| 4 | 1.2.2 | 1.1.1 | 8 |
| 5 | 1.3.1 | 1.2.2 | 3 |
| 6 | 1.3.2 | 1.3.1 | 3 |
| 7 | 1.3.3 | 1.3.2 | 5 |
| 8 | 1.3.4 | 1.3.3 | 4 |
| 9 | 1.3.5 | 1.3.4 | 4 |
| 10 | 1.3.6 | 1.3.5 | 4 |
| 11 | 1.4.1 | 1.3.6 | 3 |
| 12 | 1.4.2 | 1.4.1 | 3 |
| 13 | 1.5.1 | 1.4.2 | 3 |



IX. Gantt Chart

GANTT CHART

X. Hasil Wawancara Stakeholder

Kami telah mewawancarai 2 stakeholder yaitu Bu Ely sebagai kepala program studi D-IV Teknik Informatika dan Mahasiswa yang pernah terlibat dalam pelanggaran tata tertib, berikut adalah hasil dari wawancara tersebut:

1. Ibu Dr. Ely Setyo Astuti, ST., MT., :

Berikut adalah rangkuman hasil wawancara dengan Ibu Dr. Ely Setyo Astuti, ST., MT., selaku Kaprodi D-IV Teknik Informatika Politeknik Negeri Malang, mengenai pengembangan sistem informasi tata tertib:

- Tata Tertib

Sistem tata tertib merupakan bagian dari pedoman akademik yang terdiri dari 9 bagian. Dalam satu semester, jumlah pelanggaran mahasiswa dapat dilihat melalui laporan yang disediakan sistem. Sistem juga dilengkapi filter untuk melihat pelanggaran secara general atau spesifik seperti pelanggaran pertama, kedua, atau akumulasi.

- Tingkat Pelanggaran

Ada 4 tingkat pelanggaran, dengan rincian tentang jenis pelanggaran, deskripsi, dan kategori pelanggaran. Misalnya, pelanggaran merokok dapat dikategorikan ke tingkat tertentu, dengan tanggal pelanggaran yang dicatat dalam sistem.

- Scope Tata Tertib

Tata tertib mencakup nilai, kehadiran, dan perilaku mahasiswa. Penanganan tata tertib menjadi tanggung jawab dosen, DPA (Dosen Pembimbing Akademik), dan program studi. Laporan terkait pelanggaran disampaikan kepada DPA atau prodi.

- Sanksi dan Pelanggaran Berulang

Jika belum dikenakan sanksi, pelanggaran akan terbawa ke semester berikutnya. Jika mahasiswa melanggar dua kali, tingkat pelanggarannya akan naik, misalnya dari tingkat 5 ke tingkat 4. Pelanggaran berulang dapat meningkatkan tingkat sanksi dari tingkat 4 ke tingkat 3, dan seterusnya.

- Fitur Perkembangan

Sistem informasi tata tertib juga menyajikan data mahasiswa, informasi terkait ketidakhadiran (opsional), alasan ketidakhadiran, sanksi, serta batas maksimal ketidakhadiran. Sistem ini juga mencatat status akademik dan rekam jejak tata tertib mahasiswa. Hanya DPA dan admin yang dapat memberikan sanksi untuk tingkat 5, 4, dan 3, sedangkan sanksi untuk tingkat 2 dan 1 hanya dapat diberikan oleh admin.

2. Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara, berikut rangkuman dalam bahasa yang lebih sederhana mengenai sistem pelanggaran tata tertib mahasiswa di JTI:

- Pelanggaran Kecil

Biasanya hanya mendapat teguran dari dosen. Namun, jika pelanggaran terus diulang, bisa diberikan Surat Peringatan (SP).

- Pelanggaran Besar

Akan dibicarakan oleh tim dosen (DPA, Kajur, Sekjur, Kaprodi). Mereka yang akan memutuskan apakah pelanggaran tersebut layak diberi SP atau hukuman lainnya. Biasanya, mereka juga akan menanyakan kepada dosen-dosen lain mengenai perilaku mahasiswa tersebut.

- Jika Seorang Mahasiswa Sudah Pernah Mendapatkan SP

Misalnya saat di tingkat 1, maka jika dia melakukan pelanggaran lagi di tingkat 2, bisa naik menjadi SP 2. Namun, keputusan ini juga dipertimbangkan oleh dosen-dosen terkait.

- **Dua Kemungkinan Ketika Pelanggaran Diketahui**
 1. Mahasiswa ditegur oleh dosen saat itu dan masalah dianggap selesai.
 2. Kasus dibawa ke jurusan untuk dipertimbangkan lebih lanjut oleh tim dosen, dengan melihat apakah pelanggaran tersebut karena khilaf atau memang kebiasaan.

